

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkara imbalan atau ganti rugi jerih payah yang lebih akrab dengan istilah gaji, bagi karyawan merupakan hal yang sangat sensitif. Sistem penggajian karyawan secara langsung akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas kerja tiap individu. Pada dasarnya, sistem penggajian diberikan untuk menciptakan keseimbangan yang telah diberikan perusahaan kepada karyawan.

Puluhan karyawan bagian marketing dealer sepeda motor PT.Nusantara Surya Sakti (NSS) menyampaikan keluhan (demosntrasi) atas penipuan data perhitungan penggajian karyawan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dengan adanya kecurangan terhadap perhitungan gaji pokok UMP (Upah Minimum Propinsi) dan perjanjian atas penggajian karyawan perusahaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya kecurangan yang dilakukan pihak perusahaan terhadap karyawan. Kesimpulan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya 3 keluhan karyawan di perusahaan tersebut yaitu, penipuan terhadap status karyawan tetap yang diakui hanya sebagai karyawan magang. Yang kedua, perusahaan memanipulasi gaji karyawan berstatus tetap yang seharusnya mendapatkan gaji sebesar UMP ditambah dengan tunjangan, namun pada kenyataannya karyawan hanya mendapatkan gaji sebesar UMP tanpa tambahan tunjangan. Yang ketiga, perubahan perjanjian kontrak pekerjaan secara sepihak mengenai aturan pemberian komisi kepada karyawan yang seharusnya menerapkan target penjualan berjenjang. **(Moh. Azhar : 2011)**

Dari fenomena di atas, terdapat kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan memanipulasi data gaji karyawan tetap yang seharusnya pemberian gaji ditambah tunjangan, tapi pada kenyataan karyawan yang berstatus tetap hanya mendapat gaji sebesar UMP. Kecurangan tersebut dapat terjadi karena lemahnya pengendalian yang diterapkan di perusahaan dan adanya pejabat/pegawai yang tidak jujur. Mereka dapat berbuat curang sendiri-sendiri atau bersekongkol dengan pejabat/pegawai lainnya. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam pengendalian atas kelengkapan informasi perusahaan. Pembayaran gaji karyawan adalah suatu transaksi yang terjadi di perusahaan dan membutuhkan pengendalian untuk meminimalisasi kecurangan penggajian. Dikarenakan penggajian merupakan salah satu sistem aktivitas transaksi perusahaan yang membutuhkan pengendalian dan system yang baik, maka penulis tertarik mengambil artikel diatas yang ada kaitannya dengan skripsi yang penulis teliti.

Pengertian gaji menurut (Mulyadi 2008 : 373) adalah “pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan administrasi atau yang mempunyai jenjang jabatan manajer pada umumnya dibayarkan secara tetap per bulan.”

Sedangkan menurut (Niswonger 1999 : 446) mengemukakan bahwa istilah gaji biasanya digunakan untuk pembayaran atas jasa manajerial, *administrative*, dan jasa-jasa yang sama. Tarif gaji biasanya di ekspresikan dalam bentuk bulanan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa gaji dibayarkan kepada karyawan setiap bulannya secara rutin oleh si pemberi kerja atas jasa yang telah diberikan.

Fraud dibagi menjadi salah satu yang timbul dari kecurangan dalam laporan keuangan atau sering disebut dengan *fraudulent financial reporting (management Fraud)* dan salah satu yang timbul dari perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva. salah satu yang disengaja dalam hal *management fraud* merupakan tanggung jawab pihak perusahaan.

Dalam hal ini diperlukan pengendalian intern bagi perusahaan, yang tujuan sistem pengendalian intern dilihat dari definisi sistem pengendalian intern menurut **(Mulyadi 2001 : 163)** adalah:

1. Menjaga kekayaan organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern adalah ukuran-ukuran atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan fungsi utama perusahaan agar mencapai tujuan-tujuan yang berkaitan dengan kendali akuntansi, menjaga kekayaan organisasi, mendorong efektivitas dan efisiensi, mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan.

Berdasarkan **pasal 1601a KUHP Perdata**, perjanjian kerja ialah suatu persetujuan ketika pihak kesatu yaitu buruh, mengikatkan diri untuk menyerahkan tenaganya kepada pihak lain yaitu atasan nya dengan gaji selama waktu tertentu sesuai dengan masa kontrak nya.

Fenomena yang dihadapi oleh PT. TRI EKA PETRA LESTARI yaitu adanya perangkapan tugas di bagian keuangan yang memungkinkan terjadi kecurangan atau kesalahan dalam pelaporan gaji. Selain itu masih ada kelebihan maupun kekurangan uang gaji yang diterima pegawai, karena kurangnya ketelitian dari bagian keuangan yang menangani masalah gaji pegawai.

Perusahaan adalah organisasi di mana sumber daya (*input*) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) bagi pelanggan. Tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan atau laba (*profit*) adalah selisih di antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. (Niswonger, 2004:2)

PT. TRI EKA PETRA LESTARI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kimia textile yang bertempat di Jalan Cicukang 14 Holis daerah Bandung. PT. TRI EKA PETRA LESTARI mempunyai tujuan yaitu mencapai laba yang semaksimal mungkin dalam jangka waktu yang panjang. Untuk mencapai tujuan itu maka di PT. TRI EKA PETRA LESTARI diperlukan adanya suatu kerjasama dari dua orang atau lebih didalam koordinasi suatu bangunan sistem. Maka dari itu, untuk mendapatkan koordinasi yang baik, perusahaan haruslah memiliki pengendalian internal yang baik melalui sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan.

PT. TRI EKA PETRA LESTARI pada saat ini memiliki struktur organisasi yang sangat sederhana yang terdiri dari 5 bagian, yaitu: Bagian pembelian, bagian penjualan, bagian pemasaran, bagian gudang dan bagian keuangan. Untuk bagian keuangan dari PT. TRI EKA PETRA LESTARI dipegang hanya oleh satu orang yang merangkap tugas sebagai personalia, akuntansi, dan kasir sehingga terjadi perangkapan fungsi dan tanggung jawab yang memicu terjadinya kecurangan akuntansi.

Pemisahan fungsi dan tugas merupakan salah satu faktor yang ada dalam pengendalian internal dalam suatu sistem informasi akuntansi. Pemisahan fungsi dan tugas merupakan hal yang penting dalam setiap siklus yang ada dalam perusahaan, terutama dalam kinerja dan keberhasilan perusahaan (Fiktif). (Arens, dkk, 2006 : 205). George H. Bodnar Dkk berpendapat dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi”, dikatakan bahwa produktivitas (kinerja), merupakan suatu hal yang penting untuk perusahaan agar tetap kompetitif, dan hal tersebut dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik.

Namun, dalam perangkapan tugas yang ada di PT. TRI EKA PETRA LESTARI perusahaan ini dapat tetap berjalan. Hal inilah yang membuat menarik untuk penulis mengadakan suatu penelitian dalam hal Sistem Informasi Akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi pada PT. TRI EKA PETRA LESTARI dengan judul **”Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Struktur Pengendalian Internal dalam Penggajian untuk Mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada PT. TRI EKA PETRA LESTARI”** dipandang dari tinjauan dalam melihat pentingnya suatu peran dari sistem informasi akuntansi yang berupa siklus dalam

perusahaan, akan dipaparkan secara umum dan kemudian akan dikhususkan kepada faktor-faktor dalam suatu pengendalian internal, dan dihubungkan antara keduanya, untuk terciptanya suatu sistem dan pengendalian yang memadai dalam kinerja perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal perusahaan sudah diterapkan di PT. TRI EKA PETRA LESTARI.
2. Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengaruh pengendalian internal perusahaan terhadap kecurangan akuntansi di PT. TRI EKA PETRA LESTARI.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui, apakah Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal sudah diterapkan di PT. TRI EKA PETRA LESTARI.
2. Untuk mengetahui, bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap perkembangan perusahaan dan pengaruh pengendalian internal perusahaan terhadap kecurangan akuntansi di PT. TRI EKA PETRA LESTARI.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian dapat bermanfaat bagi banyak pihak, seperti :

1. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai dan juga pengendalian internal yang baik, khususnya pada sistem penggajian perusahaan sehingga menunjang operasional yang lebih baik di perusahaan.
2. Bagi penulis, Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman dan pengembangan wawasan mengenai suatu penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung pengendalian internal yang baik dalam sebuah perusahaan terutama dalam operasional penggajian di perusahaan. Dan juga pengaruhnya terhadap produktivitas perusahaan.
3. Bagi pihak-pihak lain, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pengetahuan terapan.